

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Konteks Penelitian

Anak jalanan merupakan generasi penurus bangsa yang mempunyai potensi sumber daya manusia yang berkualitas. Seorang anak jalanan mempunyai hak hidup dalam kebutuhan yang perlu di penuhi yaitu: Hak kebutuhan untuk makan, kesehatan. pengembangan moral dan pendidikan serta memerlukan lingkungan keluarga dan sosial yang mendukung kelangsungan hidupnya.<sup>1</sup>

Namun banyak anak turun kejalanan di sebabkan adanya faktor ekonomi, kemiskinan yang dimana kemiskinan diartikan sebagai suatu keadaan dimana seseorang tidak sanggup memelihara dirinya sesuai dengan taraf kehidupan kelompok dan juga tidak mampu memanfaatkan tenaga mental, maupun fisiknya dalam kelompok tersebut. Akibat kemiskinan atau faktor ekonomi tersebut anak akan terpaksa untuk mencari nafkah untuk menopang perekonomian keluarganya dan terjun kejalanan sebagai pengamen dan pengemis di jalanan.

Selain faktor ekonomi atau kemiskinan ada juga beberapa penyebab turunnya anak jalanan yang dikarenakan masalah keorganisasi antara keluarga atau perpecahan keluarga yang mengakibatkan kegagalan kewajiban-kewajiabannya yang tidak sesuai dengan peranan sosial. Sehingga anak akan mencari kenyamanan diluar rumah dan akan terjebak terhadap kenyamanan

---

<sup>1</sup> Yulianti, Sitti Hajar, an Rahmawati, Sq Garden Street Child Sebagai Upaya Penanaman Ahlakul Karimah Pada Anak Jalanan Di Kota Makassar, *Jurnak Pena* Vol 2, No.1 (tt?), hlm 5

diluarrumah yang mengakibatkan menjadi anak jalanan.<sup>2</sup> Tetapi anak jalanan bukan hanya di sebabkan dari sektor ekonomi, kepecahan keluarga tetapi bisa disebabkan dari lingkungan hidup yang dimana lingkungan hidup bisa mempengaruhi anak jalanan dalam berperilaku negatif di lingkungan masyarakat.

Adapun penyebab dari penjelasan di atas akan mempengaruhi masa depan anak jalanan yang mengakibatkan anak jalanan tersebut berhenti sekolah dan mempunyai sifat pemalas terhadap pendidikan yang di terima oleh anak jalanan, sifat yang ada pada diri anak jalanan dikarenakan dipengaruhi oleh lingkungannya. Sehingga anak jalanan tidak mempunyai kepedulian terhadap pendidikan dan akan berdampak kepada perilaku yang negatif bagi banyak pihak, yang disebut sebagai sampah masyarakat.

Problematika yang terjadi pada anak jalanan yang ada di desa kolor kabupaten sumenep tiap hari nya mengamen dan berantem dengan anak jalanan yang lain, Maka dari itu masyarakat atau pemerintah harus memberikan perhatian pembinaan akhlak kepada anak jalanan supaya mempunyai akhlak yang baik.

Menurut ajaran islam berdasarkan peratek Rasulullah, pembinaan akhlakul karimah adalah faktor penting dalam membina suatu ummat atau membangun suatu bangsa. agar memiliki nilai luhur sebagai sifat dasar dalam menjamin hubungan dengan sesamanya yang sangat berkaitan dengan cara pandang dan watak dasar manusia. Selain faktor penting dalam membina suatu ummat.<sup>3</sup>

pendidikan akhlak akan menumbuhkan dalam mengembangkan sikap anak jalanan agar menjadi lebih baik secara moral sehingga hidupnya selalu

---

<sup>2</sup> Sakma, Tinjau Implimentasi Perda Kota Makassar Nomer 2 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis, dan Pengamen di Kota Makassar, *Jurnal Supremasi* Vol. XI, No. 2, (Oktober , 2016).

<sup>3</sup> Sari Farmularsih, Pola Pembinaan Anak Jalanan Dalam bentuk Kepribadian, *Jurnal pendidikan Islam*, Vol. 6, No. 1, (Juni , 2014)hlm 98

terbuka bagi kebaikan, tertutup dari segala macam keburukan dan menjadikan manusia yang berakhlak.<sup>4</sup>

Dengan demikian dapat kita simpulkan pentingnya pembinaan akhlak bagi anak jalanan di desa Kolor Kabupaten Sumenep untuk mempunyai perilaku yang baik dan nyaman bagi masyarakat.

Penulis mengambil judul ini dikarenakan adanya keresahan masyarakat kepada anak jalanan yang tidak memiliki perilaku yang baik dalam diri anak jalanan. Sehingga masyarakat resah kepada anak jalanan yang ada persimpangan jalanan di desa Kolor.

Faktor yang paling penting dalam diri anak jalanan adalah kurangnya perhatian agama Islam yaitu akhlakul karimah, mereka tidak ada waktu untuk melakukan edukasi atau belajar mereka sibuk dengan hidup di jalanan. Untuk penulis ingin memberikan kontribusi untuk melakukan pembinaan agama Islam mengenai akhlak untuk anak jalanan di Kabupaten Sumenep agar mereka bisa mengenal tentang Agama Islam khususnya akhlakul karimah.

Dengan demikian penulis tertarik untuk melakukan penelitian. **“Peranan Bima Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Jalanan di Desa Kolor Kabupaten Sumenep”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka dapat di tarik beberapa fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Peranan Bima Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Jalanan Di Kabupaten Sumenep?

---

<sup>4</sup> Saepuddin, *Konsep Pendidikan Karakter dan Urgensinya Dalam Pembentukan Pribadi Muslim*, (Bintan: Stain Sultan Abdurrahman Press, 2019) hlm 26

2. Apa saja faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Jalan di Sumenep

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan eneliti ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Peranan Bima Dalam Pembinaan Akhlakul Karimah Bagi Anak Jalan di Kabupaten Sumenep
2. Untunk mengetahui faktor yang mempengaruhi dalam pembinaan akhlakul Karimah Bagi Anak Jalan di Kabupaten Sumenep

### **D. Kegunaan Penelitian**

1. Hasil penelitian dapat di jadikan sebagai tambahan ajaran dan bahan pustaka, serta sumber refrensi bagi kalangan mahasiswa untuk kepentingan penelitian.
2. Penelitian ini diharapkan menambah wawasan bagi penulis maupun pembaca mengenai pendidikan khususnya bagi anak jalanan

### **E. Definisi Istilah**

Maka dari untuk menghindari terjadi kesalaha pahaman pembaca dan mendapatkan gambaran yang jelas dalammengartikan judul, dari penelti akan memaparkan yang jelas mengenai pengertian judul proposal judul skripsi sebagai berikut:

#### **1. Pembinaan**

Pembinaan adalah proses perbuatan, pembaharuan, penyempurnaan, usaha, dan timdakan dalam suatu kegiatan yang dilakukan secara terus menerus untuk memperoleh hasil yang lebih baik. Sebagai pembina dalam melakukan

pembinaan terhadap anak jalanan membutuhkan proses yang sangat panjang dalam membina anak jalanan, agar dari proses pembinaan anak jalanan tersebut menghasilkan anak jalanan yang mempunyai kepribadian yang kuat, sikap mental yang sehat dan serta akhlak yang terpuji.<sup>5</sup>

Secara sederhana pembinaa ialah usaha manusia daalm membina kepribadian sesuia dengan nilai-nilai dalam masyarakat dan kebudayaan. Sehingga manusia mempunyai potensi dalam dirinya dan mendapat kebahagiaan.<sup>6</sup>

## 2. Akhlakul Karimah

Dalam kamus bahasa Indonesia, kata Ahlak diartikan sebagai kelakuan, tabiat, tingkah laku. Akhlak adalah gambaran kondisi yang menetap di dalam jiwa. Semua prilaku yang bersumber akhlak tidak memerlukan proses berfikir dan merenung. Sedang pengertian karimah ialah memiliki arti baik, dan terpuji. kata karimah digunakan untuk menunjukkan pada perbuatan dan akhlak terpuji yang ditampakkan dalam kenyataan hidup sehari-hari. Seperti berbuat baik kepada orang tua. aklakul karimah adalah upaya yang dilakukan dengan berulang-ulang, terus menerus dan berkesinambungan dalam membina sikap serta prilaku seseorang menuju perbuatan yang baik sesuai dengan syariat islam<sup>7</sup>

## 3. Anak Jalanan

secara umum anak jalanan di bagi dua kelompok yang pertama anak jalanan, yang tinggal dengan keluarga dan melakukan kegiatan ekonomi di

---

<sup>5</sup> Lina Hadiawati, Pembinaan Keagamaan Sebagai Upaya Meningkatkan Kesadaran Siswa Melaksanakan Ibadah Sholat, (Penelitian di kelas x dan xi SMK Plus QURROTUA Kecamatan Semarang Kabupaten Garut), *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Vol. 02; No 01; 2008, 18-25

<sup>6</sup> Abd Aziz Hsb, *Landasan Pendidikan*, (Ciputat: Haja Mandiri, 2008) hlm 1

<sup>7</sup> Fari Nuraini dan Hidayatul Aini, *Rangkuman Ilmu Pengetahuan Agama Islam Lengkap*, (Jakarta: Jal Publishing), hlm 44

jalanan tapi mempunyai hubungan dengan keluarga dan orang tua dan kategori kedua anak jalanan yang menghabiskan waktu nya di jalanan dan memutuskan dengan orang tua nya dan keluarga. Tetapi anak jalanan menurut kementerian sosial RI anak jalanan adalah anak yang melewatkan atau memanfaatkan sebagian besar waktunya untuk melakukan kegiatan hidup sehari-sehari di jalanan.<sup>8</sup>

## F. Kajian Penelitian Terdahulu

Hasil kajian penelitian terdahulu yang dapat berfungsi sebagai bahan analisis berdasarkan kerangka teoritik yang dibangun dan sebagai pembeda dengan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya<sup>9</sup>

Tab.1.1  
Orisinilitas Penelitian

Penelitian	Judul Penelitian	Tahun	Temuan Penelitian	Perbedaan dengan Penelitian yang dilakukan
Yuli Nur Kholid, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga	“Pendidikan karakter terhadap santri di ponpes IslamicStudies Center Aswaja Lintang Songo Piyungan Bantul”	2011	Skripsi ini mengupas tentang pendidikan karakterpada santri yang tinggal di pesantren, dimana di dalam kehidupan pesantren tersebut yang mana di sajikan pelajaran nilai-nilai karakter	Beerbeda dengan peneliti, yang mana peneliti anak jalanan yang dimana latar belakangnya berbedajauh dengan santri
Kurniallah, Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Nasri	“Pendidikan Karakterperpektif Islam Upaya Menanggulangi Perilaku Kekerasan”	2012	Skripsi ini membahas dan mendeskripsikan serta mengulas tentang pendidikan Karakter sebagai sebagai usaha menaggulangi prilaku	Berbeda dengan peneliti yang akan diteliti yaitu bahwa sanya penelitian bersifat teratur dimana ruang lingkupnya pada pedoman Al-Quran dan Hadist disertai dengan refrensi buku, sebagai

<sup>8</sup> Sakma, Tinnjau Implimentasi Perda Kota Makassar Nomer 2 Tahun 2008 Tentang Pembinaan Anak Jalanan, Gelandangan, Pengemis, dan Pengamen di Kota Makassar, *Jurnal Supremasi* Vol. XI, No. 2, Oktober , 2016.

<sup>9</sup> Tim Revisi, *Pedoman Karya Ilmah*, (Pamekasan: STAIN PAMEKASAN, 2015),hlm,13.

			kekrasan dan juga memberikan kontribusi terhadap agama dalam pendidikan karakter perpektif Islam	penunjang terkait dengan pendidikan karakter dalam menanggulangi prilaku kekerasan di dalam pendidikan sedangkan yang akan di teliti harus dilakukan secara langsung
Atina Catur Fauzi Uin Sunan Kalijaga	“Pendidikan Karakter Anak Dalam Keluarga Muslim Pada Komonitas Jamaah Masjid Baitulhamdi Umbulharjo Yogyakarta	2012	Adapun skripsi ini mendiskripsikan tentang karakter yang dilakukan oleh keluarga muslim kepada anaknya, dan bagaimana yang diteliti dan skripsi ini adalah bagaimana menanamkan karakterpada anak.	Perbedaan itu peneliti yang akan di teliti yang dilakukan oleh peneliti adalah anak jalanan sedangkan skripsi di atas adalah kepdana anak muslim meskipun sesama akan tetapi itu mempunyai perbedaan jika anak jalan dengan anak keluarga muslim biasa meskipun anak jalanan tersebut muslim.

Selain penelitian yang telah peneliti paparkan di atas, tidak menutup kemungkinan masih ada penelitian mengenai peran pendidikan Akhlakul karimah bagi anak jalanan. Persamaan dengan penelitian terdahulu dalah terdapat variabel yang sama dan perbedaannya adalah terdapat metode penelitian yang berbeda.